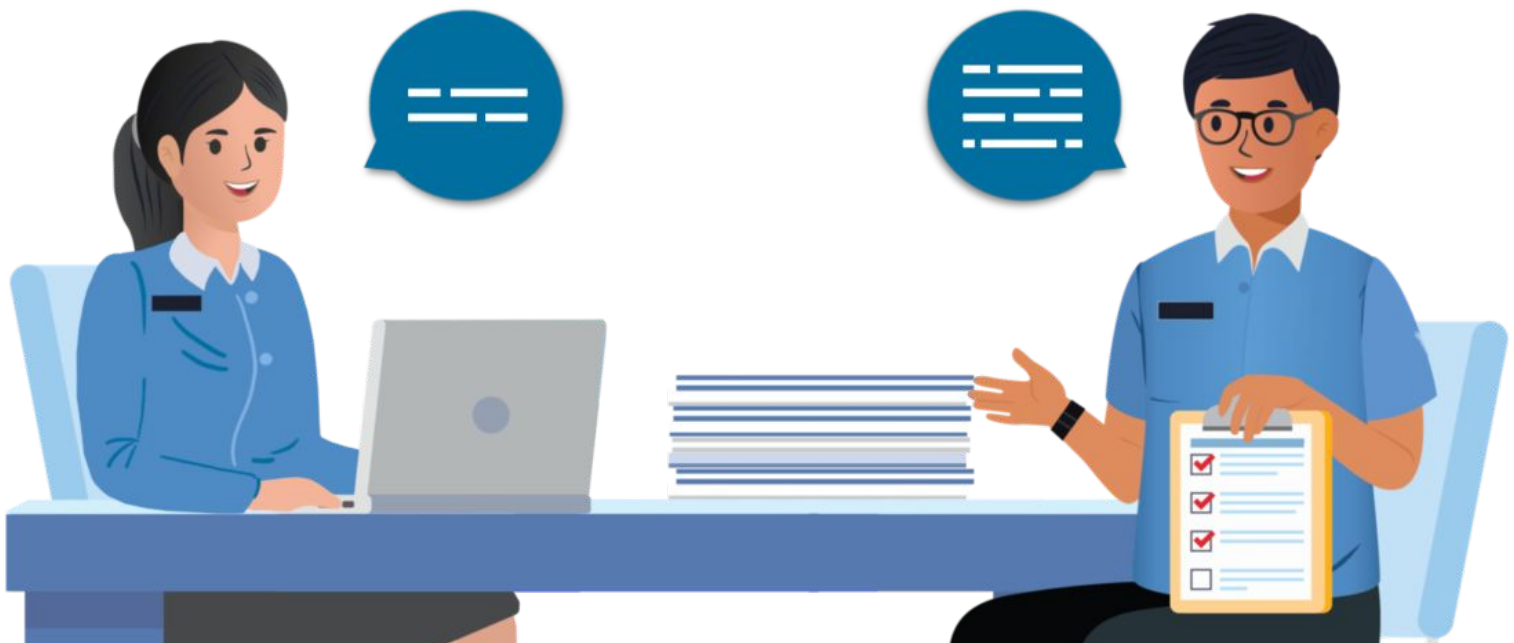


MODUL FASILITASI
Peningkatan Kapasitas GTK PAUD
sebagai Hub PAUDHI
(4 JP)

MODUL 8

KETERAMPILAN MENTORING



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT
TAHUN 2023

MODUL FASILITASI
Peningkatan Kapasitas GTK PAUD
sebagai Hub PAUDHI
(4 JP)

MODUL 8

KETERAMPILAN MENTORING



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT
TAHUN 2023

Peningkatan Kapasitas GTK PAUD sebagai PAUDHI (4 JP)

TOPIK 8

KETERAMPILAN MENTORING

Pengarah

- Dr. Santi Ambarrukmi

Penyusun

- Tsabit A. Ahmad

Penyunting

- Sri Lestari Yuniarti
- Anik Budi Utami

Penelaah

- Ali Nugraha
- Ali Formen
- Dian Fikriani
- Hendri Purbo Waseso
- Rosfita Roesli
- Rochaeni Esa Ganesa
- Sigit Purnama
- Syaiful Amin
- Nurman Siagian
- Yulia Hidayati

Penanggung Jawab

- Komarudin

Sekretariat

- Agung Nugroho Marey
- Deny Ardiyansyah
- Husnul Arifin
- Indah Setiowati
- Pittor Parulian
- Rahayu
- Ryan Ermanda
- Winda Triyanti

Perwajahan dan Tata Letak

- Adelina Anggraini
- Didik Ari Supriyanto
- Lini Katahati
- Yusuf Muamar Khadafi
- Aldiva Rahadhian Putra

Copyright © 2023

Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau keseluruhan isi modul ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyadari bahwa sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif merupakan aset yang sangat berharga bagi bangsa dan negara Indonesia. Langkah awal untuk mewujudkannya dilakukan dengan menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini, yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi, dan berkesinambungan;

Upaya untuk memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini dilakukan dengan implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUDHI). Implementasi PAUDHI memerlukan pendekatan transdisiplin yang memerlukan keterlibatan dari seluruh pihak untuk menunjang keberhasilan program secara optimal. Dengan demikian, diperlukan satu pranata yang berperan sebagai titik hubung (*hub*) yang menjembatani beragam layanan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini. Pihak yang paling sesuai untuk menjalankan peran tersebut adalah satuan PAUD. Satuan PAUD berperan menjadi titik hubung (*hub*) untuk menjembatani berbagai layanan yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan dalam mewujudkan PAUDHI untuk pemenuhan kebutuhan esensial anak.

Peran satuan PAUD sebagai titik hubung layanan PAUDHI memerlukan peran aktif dari para GTK sebagai penggerak. GTK dipilih sebagai penggerak PAUDHI karena merekalah pihak yang secara langsung berinteraksi dengan anak usia dini di satuan PAUD. Oleh karena itu, GTK PAUD memiliki tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini melalui PAUDHI. GTK PAUD berperan sebagai aktor yang menghubungkan beragam *stakeholders* yang berperan dalam memberikan layanan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini.

Penguatan peran satuan PAUD sebagai titik hubung PAUDHI membutuhkan peran serta dari GTK sebagai aktor penggerak dan mitra sebagai mentor dalam pendampingan dan pemantauan. Untuk memfasilitasi terbentuknya aktor dan mentor dalam implementasi satuan PAUD sebagai titik hubung PAUDHI, penyelenggaran program yang terstruktur mutlak dilakukan agar mereka dapat menjalankan tanggung jawabnya secara optimal dan terstruktur. Oleh karena itu, Direktorat Guru PAUD dan Pendidikan Masyarakat menginisiasi fasilitasi berupa Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas GTK PAUD sebagai Hub dalam PAUDHI.

Pentingnya menguatkan kapasitas GTK PAUD untuk menggerakkan satuannya sebagai titik hubung PAUDHI mendorong perlunya penyusunan Norma Prosedur Kriteria (NPK) yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan. Harapannya, NPK ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan kapasitas GTK PAUD untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan esensial anak melalui PAUDHI.

Direktur Guru PAUD dan Dikmas,

Santi Ambarrukmi

NIP 196508101989022001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

SEKILAS MODUL

| 1

JADWAL KEGIATAN 4

RANGKUMAN KEGIATAN 5

GAMBARAN DETAIL SESI 7

LAMPIRAN 20

SEKILAS MODUL

TOPIK PEMBELAJARAN

Keterampilan Mentoring.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta memahami konsep mentoring dan menerapkan kemampuan pendampingan dan pemantauan terhadap implementasi program satuan PAUD sebagai titik hubung (HUB) PAUDHI

PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta mampu:

1. Memahami konsep dan urgensi mentoring dalam keberhasilan program PAUDHI di satuan PAUD.
2. Memahami standar kinerja implementasi PAUDHI
3. Memahami tugas dan tanggung jawab mentor dalam implementasi program PAUDHI di satuannya
4. Kemampuan membangun persepsi yang sama sebagai prasyarat untuk mendemonstrasikan
5. Mendemonstrasikan kemampuan mentoring dan mengimbaskan praktik baik dalam implementasi program PAUDHI di satuannya

PERTANYAAN UTAMA

1. Bagaimana konsep mentoring dan menerapkan kemampuan pendampingan dan pemantauan terhadap implementasi program satuan PAUD sebagai HUB PAUDHI?

PERTANYAAN PEMANTIK

Mulai dari diri

1. Apa hambatan satuan PAUD peserta dalam implelementasi PAUDHI di satuan PAUD?
2. Bagaimana pengalaman peserta dalam kegiatan mentoring berkaitan dengan PAUDHI di satuan PAUD?

Eksplorasi Konsep

1. Apa konsep dan urgensi mentoring dalam keberhasilan peningkatan kapasitas GTK PAUD dalam penyelenggaraan PAUDHI?
2. Apa standar kinerja dalam implementasi PAUDHI?
3. Apa tugas dan tanggung jawab mentor dalam pendampingan implementasi program PAUDHI di Satuan PAUD?
4. Bagaimana kemampuan membangun persepsi yang sama sebagai prasyarat untuk mendemonstrasikan program PAUDHI?
5. Bagaimana Mendemonstrasikan kemampuan mentoring dan mengimbaskan praktik baik dalam implementasi program PAUDHI di satuan PAUD?

Ruang Kolaborasi

1. Bagaimana peserta secara berkelompok mengidentifikasi program mentoring yang dapat dilakukan dalam implementasi program PAUDHI di satuan PAUD?

Demonstrasi Kontekstual

1. Bagaimana peserta secara berkelompok mengidentifikasi kegiatan mentoring dalam implementasi satuan PAUD sebagai HUB PAUDHI?

Elaborasi Pemahaman

1. Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta berkaitan dengan program mentoring dalam implementasi PAUDHI?
2. Apa yang harus dipersiapkan peserta agar kegiatan mentoring dalam implementasi PAUDHI dapat berjalan dengan efektif?

Koneksi Antar materi

1. Bagaimana peserta memahami keterkaitan antar materi keterampilan mentoring?

Aksi Nyata (Rencana)

1. Bagaimana peserta menyusun program mentoring untuk pendampingan implementasi PAUDHI di satuan PAUD?

PRODUK YANG DIHASILKAN

1. Tugas kelompok dalam ruang kolaborasi untuk mengidentifikasi masalah implementasi satuan PAUD sebagai HUB PAUDHI (lembar kerja 8.1)
2. Tugas kelompok dalam demonstrasi kontekstual untuk mengidentifikasi program kegiatan mentoring yang dapat dilakukan (lembar kerja 8.2)
3. Tugas individu menyusun program mentoring untuk pendampingan GTK PAUD dalam implementasi PAUDHI

TOTAL WAKTU PELATIHAN

4 JP

KETERANGAN TAMBAHAN

1. Tugas 1 identifikasi masalah, tugas 2 identifikasi program kegiatan mentoring dan tugas 3 program mentoring adalah tugas yang berkesinambungan.

PERAN TERLIBAT

Narasumber, peserta (Pengawas/Penilik, GTK PAUD).

JADWAL KEGIATAN

No	Aktivitas	Durasi (menit)
1	Pembukaan	10
2	Mulai dari diri	20
3	Eksplorasi Konsep	50
4	Ruang Kolaborasi	30
5	Demonstrasi Kontekstual	30
6	Elaborasi Pemahaman	30
7	Koneksi Antarmateri	30
8	Aksi Nyata (Rencana)	30
9	Penutup	10

RANGKUMAN KEGIATAN

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
1	Pembukaan	Perkenalan peserta dan penyampaian alur/roadmap keterampilan mentoring	10	Bahan tayang alur/roadmap keterampilan mentoring
2	Mulai dari diri	Kondisi awal	20	
3	Eksplorasi Konsep	Peserta Mendapatkan materi: • Urgensi dan konsep mentoring dalam keberhasilan peningkatan kapasitas GTK PAUD dalam penyelenggaraan PAUDHI • Standar kinerja implementasi PAUDHI • Tugas dan tanggung jawab mentor dalam pendampingan implementasi program PAUDHI di Satuan PAUD • Teknik membangun persepsi yang sama sebagai prasyarat untuk mendemonstrasikan program PAUDHI • Teknik mendemonstrasikan kemampuan mentoring dan mengimbaskan praktik baik dalam implementasi program PAUDHI di satuan PAUD	50	Bahan tayang presentasi
4	Ruang Kolaborasi	Mengerjakan: Identifikasi masalah implementasi satuan PAUD sebagai HUB PAUDHI	30	Lembar kerja

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
5	Demonstrasi Kontekstual	Membuat program kegiatan mentoring yang akan dilaksanakan mengacu pada identifikasi masalah	30	Lembar kerja
6	Elaborasi Pemahaman	Diskusi pemahaman peserta dalam membuat dan melaksanakan program mentoring	30	Tanya jawab
7	Koneksi Antarmateri	Memahami alur atau system yang dapat digunakan untuk program mentoring peningkatan GTK PAUD sebagai HUB PAUDHI	30	
8	Aksi Nyata (Rencana)	Menyusun rencana program mentoring secara individu untuk pendampingan GTK PAUD sebagai HUB PAUDHI	30	Lembar kerja
9	Penutup	Penekanan dari Narasumber untuk benar-benar melaksanakan mentoring peningkatan GTK PAUD sebagai HUB PAUDHI	10	

GAMBARAN DETAIL SESI

PEMBUKAAN



Durasi: 10 menit



Tujuan Sesi

Memahami alur/roadmap keterampilan mentoring.



Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Ice Breaking (3 kain hitam penutup mata)

Persiapan

Siapkan bahan tayang alur/roadmap keterampilan mentoring

Pelaksanaan

Perkenalan Diri (3 menit)

1. Memberi salam dan menyapa peserta yang sudah hadir dalam ruangan, sambil menunggu peserta lainnya hadir dengan lengkap.
2. Narasumber memperkenalkan diri atau profil dengan menyebutkan nama, tempat tinggal, tempat bekerja, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar.

Alur Belajar dan Menyampaikan Durasi Materi Keterampilan Mentoring (7 menit)

1. Narasumber menyampaikan alur/roadmap materi keterampilan mentoring.
2. Narasumber menyampaikan agenda yang akan ditempuh dari tiap sesi keterampilan mentoring.

MULAI DARI DIRI



Durasi: 20 menit



Tujuan Sesi

1. Mendapatkan gambaran awal mengenai masalah implementasi PAUDHI di satuan PAUD
2. Mendapatkan informasi mengenai kegiatan mentoring yang pernah dialami peserta dalam kegiatan mentoring berkaitan dengan PAUDHI



Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Hasil penelitian hambatan implementasi PAUDHI di satuan PAUD

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan implementasi PAUDHI dapat ditayangkan
2. Contoh hambatan implementasi PAUDHI di satuan PAUD sebagai pemantik permasalahan yang terjadi di satuan PAUD peserta

Pertanyaan Pemantik

1. Apa hambatan peserta dalam implementasi PAUDHI di satuan PAUD?
2. Bagaimana pengalaman peserta dalam kegiatan mentoring untuk implementasi PAUDHI di satuan PAUD?

Pelaksanaan

Subkegiatan 1 (10 menit) – Instruksi (salindia ke 7)

1. Narasumber menyampaikan contoh artikel ilmiah yang menyajikan hambatan implementasi PAUDHI di satuan PAUD.
2. Narasumber bertanya terkait kegiatan mentoring yang mungkin pernah dilakukan untuk implementasi PAUDHI di satuan PAUD masing-masing.

Curah Gagasan

1. Peserta menyampaikan hambatan implementasi PAUDHI di satuan PAUD masing-masing
2. Peserta menyampaikan kegiatan mentoring yang pernah dilakukan untuk implementasi PAUDHI disatuan PAUD masing-masing.



**Tujuan Sesi**

1. Memberikan pemahaman urgensi dan konsep mentoring dalam keberhasilan peningkatan kapasitas GTK PAUD dalam penyelenggaraan PAUDHI
2. Memberikan pemahaman standar kinerja implementasi PAUDHI
3. Memberikan pemahaman tugas dan tanggungjawab mentor dalam pendampingan implementasi program PAUDHI di Satuan PAUD
4. Memberikan kemampuan membangun persepsi yang sama sebagai prasyarat untuk mendemonstrasikan program PAUDHI
5. Memberikan teknik mendemonstrasikan kemampuan mentoring dan mengimbaskan praktik baik dalam implementasi program PAUDHI di satuan PAUD

**Perlengkapan yang dibutuhkan**

- Bahan tayang presentasi
- Laptop
- Alat tulis untuk peserta
- Diari Pembelajaran

Persiapan

1. Narasumber mempelajari kembali materi yang akan disampaikan kepada peserta

Pertanyaan Pemantik

1. Apa konsep dan urgensi mentoring dalam keberhasilan penyelenggaraan program PAUDHI di satuan PAUD?
2. Apa standar kinerja implementasi PAUDHI?
3. Apa tugas dan tanggung jawab mentor?
4. Bagaimana menyamakan persepsi antara mentor dengan mentee berkaitan rencana program implementasi PAUDHI?
5. Bagaimana Teknik mendemonstrasikan mentoring dalam pendampingan implementasi PAUDHI?

Pelaksanaan

Subkegiatan 1 (5 menit)

1. Narasumber menyampaikan sekilas implementasi PAUDHI saat ini
2. Narasumber menyampaikan permasalahan implementasi PAUDHI tanpa pendampingan/mentor

Subkegiatan 2 (30 menit) – instruksi (salindia ke 9 s.d 17)

1. Narasumber menggunakan salindia presentasi untuk memberikan pengetahuan berkaitan dengan urgensi mentoring dalam PAUDHI, standar kinerja PAUDHI, tugas dan tanggung jawab mentor, membangun persepsi yang sama antara mentor dengan mentee dan Teknik Teknik mendemonstrasikan mentoring dalam peningkatan kapasitas GTK PAUD sebagai HUB PAUDHI
2. Peserta diminta menyimak dan menuliskan apa yang disampaikan narasumber dengan menggunakan strategi berpikir Aku Lihat, Aku Pikir, Aku Tanya selama presentasi pada buku atau catatan masing-masing (Diari Pembelajaran)
3. Narasumber mencatat semua pertanyaan peserta dan menjawab pada sesi tanya jawab. Apabila jawaban ada di pembahasan berikutnya, fasilitator dapat menyebutkan bahwa akan dijawab kemudian. Apabila waktu sudah habis, fasilitator dapat menyimpan pertanyaan dan menjawab di saat penjelasan yang berkaitan, atau mengatur waktu dengan mengurangi waktu sub-kegiatan berikutnya.

Subkegiatan 3 (10 menit) – instruksi (salindia ke 19)

1. Transisi menuju bahasan/sesi berikutnya, Narasumber mengajukan pertanyaan pemantik “Bagaimana mengidentifikasi program mentoring yang dapat dilakukan dalam implementasi program PAUDHI di satuan PAUD?”
2. Narasumber menjelaskan lembar kerja yang akan dikerjakan pada sesi berikutnya.
3. Narasumber menjelaskan strategi menyelesaikan tugas pada sesi kolaborasi secara berkelompok .

Subkegiatan 4 (5 menit)

1. Sebelum melanjutkan ke kegiatan berikutnya peserta diminta mengarsipkan catatan dan pertanyaan dari hasil kegiatan sesi.




Tujuan Sesi

Peserta secara berkelompok mampu mengidentifikasi masalah dalam implementasi satuan PAUD sebagai HUB PAUDHI.


Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- Lembar Kerja

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD untuk menjelaskan lembar kerja
2. Lembar kerja ruang kolaborasi

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana mengidentifikasi masalah dalam implementasi satuan PAUD sebagai HUB PAUDHI?

Pelaksanaan
Pembagian Kelompok (5 menit) Intruksi (salindia ke 18 s.d 21)

1. Narasumber membagi kelompok kecil dari peserta yang ada 5 orang per-kelompok
2. Narasumber menjelaskan alur pengerjaan tugas pada sesi

Studi kasus dan Diskusi kelompok (25 Menit)

1. Setiap kelompok memiliki perwakilan dengan simulasi sebagai mentee dan mentor yang selanjutnya mendiskusikan permasalahan implementasi PAUDHI di satuan PAUD
2. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi masalah dalam implementasi satuan PAUD sebagai HUB PAUDHI
3. Peserta menuliskan hasil diskusi dalam lembar kerja 8.1 yang telah disediakan oleh Narasumber.
4. Narasumber membuka sesi konsultasi atau tanya jawab seputar identifikasi masalah dalam implementasi satuan PAUD sebagai HUB PAUDHI

DEMONSTRASI KONTEKSTUAL



Durasi: 30 menit



Tujuan Sesi

Peserta secara berkelompok mengidentifikasi program kegiatan mentoring dalam implementasi program PAUDHI di satuan PAUD



Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Lembar Kerja

Persiapan

Laptop dapat terhubung dengan LCD untuk menampilkan lembar kerja 8.2

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana contoh program kegiatan mentoring yang dapat dilakukan untuk pendampingan GTK PAUD dalam implementasi satuan PAUD sebagai HUB PAUDHI?

Pelaksanaan

(30 menit) Intruksi (salindia 22 s.d 24)

1. Narasumber mengingatkan peserta untuk membuka kembali lembar kerja 8.1 yang dikerjakan pada ruang kolaborasi.
2. Peserta berdiskusi untuk mengidentifikasi program kegiatan mentoring yang dapat dilakukan berdasarkan identifikasi masalah.
3. Menuliskan hasil diskusi dalam lembar kerja 8.2 yang telah disediakan oleh Narasumber.
4. Narasumber membuka sesi konsultasi atau tanya jawab seputar identifikasi program kegiatan mentoring dalam implementasi satuan PAUD sebagai HUB PAUDHI.

ELABORASI PEMAHAMAN



Durasi: 30 menit



Tujuan Sesi

Menguatkan pemahaman peserta mengenai program mentoring dalam implementasi PAUDHI.



Perlengkapan yang dibutuhkan

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Alat Tulis
- Diari Pembelejaran

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD untuk menampilkan bahan tayang sesi
2. Diari pembelajaran yang berisi pertanyaan dan pernyataan dari sesi sebelumnya

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta berkaitan dengan program mentoring dalam implementasi PAUDHI?
2. Apa yang harus dipersiapkan peserta agar kegiatan mentoring dalam implementasi PAUDHI dapat berjalan dengan efektif?

Pelaksanaan

Subkegiatan 1 (15 menit)

1. Peserta diminta melihat kembali pertanyaan dan pernyataan yang ditulis di diary pembelajaran dan berefleksi apakah pertanyaannya sudah terjawab dan apakah pernyataan yang ditulis sebelumnya masih relevan atau mau diubah atau ditambah.

2. Perwakilan peserta diminta untuk menyebutkan pertanyaannya dan jawaban (apabila sudah terjawab) dan pernyataan terbarunya.
3. Narasumber dapat mengajak peserta lain untuk membantu menjawab pertanyaan, atau mencatat pertanyaan dan pernyataan untuk ditanggapi kemudian.

Subkegiatan 2 (15 menit) – (instruksi salindia ke 26)

1. Narasumber bertanya kepada peserta
 - Apa saja aspek yang sudah dan belum dipahami oleh peserta berkaitan dengan program mentoring dalam implementasi PAUDHI?
 - Perwakilan peserta menanggapi secara langsung pertanyaan dari narasumber.
 - Narasumber menulis pokok-pokok tanggapan.
2. Narasumber bertanya kepada peserta
 - Apa yang harus dipersiapkan peserta agar kegiatan mentoring dalam implementasi PAUDHI dapat berjalan dengan efektif?
 - Peserta menulis jawaban dalam diari pembelajaran
 - Narasumber dapat membuka sesi konsultasi atau tanya jawab seputar Apa yang harus dipersiapkan peserta agar kegiatan mentoring dalam implementasi PAUDHI dapat berjalan dengan efektif



**Tujuan Sesi**

Peserta mampu memahami alur atau system yang dapat digunakan untuk program mentoring peningkatan GTK PAUD sebagai HUB PAUDHI.

**Perlengkapan yang dibutuhkan**

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Alat Tulis
- Diari Pembelajaran
- Quiz (benar/salah)

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD untuk menampilkan bahan tayang sesi
2. Diari pembelajaran yang berisi rangkuman materi dari sesi sebelumnya
3. Quiz benar salah berkaitan dengan koneksi antar materi

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana pemahaman terhadap materi keterampilan mentoring?
2. Bagaimana menyusun alur atau system yang dapat digunakan untuk program mentoring peningkatan GTK PAUD sebagai HUB PAUDHI

Pelaksanaan**Subkegiatan 1 (15 menit) Intruksi (salindia 27 s.d 33)**

1. Peserta mencermati kembali catatan dalam diary pembelajaran
2. Narasumber berdiskusi dengan Peserta untuk menyimpulkan pemahaman penting yang didapat sebagai penguatan.

2. Narasumber berdiskusi dengan Peserta untuk menambahkan informasi penting lain yang perlu diketahui.
3. Narasumber menanyakan kepada peserta dengan quiz benar/salah

Subkegiatan 2 – Merumuskan simpulan (15 menit)

1. Peserta merumuskan simpulan dalam bentuk peta konsep materi tentang keterampilan mentoring dan melihat kontribusi modul yang lain dalam kegiatan mentoring.



**Tujuan Sesi**

Peserta mampu menyusun program mentoring untuk pendampingan implementasi PAUDHI di satuan PAUD.

**Perlengkapan yang dibutuhkan**

- Laptop
- Bahan Tayang
- LCD
- Alat Tulis
- Lembar Kerja
- Diari Pembelejaran

Persiapan

1. Laptop dapat terhubung dengan LCD untuk menampilkan bahan tayang sesi
2. Lembar kerja rencana aksi.

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana secara individu peserta menyusun program mentoring untuk pendampingan implementasi PAUDHI di satuan PAUD?

Pelaksanaan**Subkegiatan (30 menit) Intruksi (salindia 35 s.d 36)**

1. Narasumber menjelaskan lembar kerja 8.3 untuk membuat program mentoring
2. Narasumber meminta Peserta bekerja secara mandiri untuk menyusun program mentoring pendampingan GTK PAUD dalam implementasi PAUDHI di satuan PAUD.

Penutupan (10 menit)

4. Narasumber menutup kegiatan dan menyampaikan rencana tindak lanjut
5. Narasumber memberikan penekanan agar rencana tindak lanjut benar-benar dilaksanakan

LAMPIRAN

1. Bahan tayang dalam bentuk salindia PPT
2. Lembar kerja
3. Soal preetes/postes